

Masyarakat benar-benar memanfaatkan mudik gratis

Sabtu, 9 Juni 2018 15:02 WIB



Ilustrasi mudik gratis yang dilakukan PGN, di Jakarta, Jumat, (8/6/2018).

(ANTARA FOTO/Indrianto Eko Suwarso)

Jakarta (ANTARA News) - Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Djoko Sasono menilai saat ini masyarakat sudah bijak dengan memanfaatkan program pemerintah untuk mengurangi kemacetan pada arus mudik Lebaran 2018.

"Hari ini secara total disampaikan ada peningkatan jumlah peserta mudik hampir 50 persen dari 2017. Suatu angka yang luar biasa dan menurut saya para pemudik ini sudah bijak, tidak hanya memikirkan keselamatan dan keamanan tetapi juga dapat mengurangi kemacetan lalu lintas dari penggunaan kendaraan pribadi," kata Djoko Sasono saat melepas peserta mudik gratis Kemenhub tahap pertama di Monas, Jakarta, Sabtu.

Djoko menambahkan program mudik gratis Kemenhub merupakan program pemerintah untuk membantu masyarakat pulang ke kampung halaman dengan selamat, aman dan nyaman.

"Melalui program ini diharapkan masyarakat tidak menggunakan sepeda motor lagi pada saat mudik karena motor sangat rentan terhadap aspek keselamatan terutama untuk perjalanan jauh," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Dirjen Perhubungan Darat Budi Setiyadi melaporkan jumlah peserta mudik yang berangkat pada tahap pertama sebanyak 5.985 penumpang.

"Pada hari ini peserta mudik gratis Kemenhub yang diberangkatkan dari Monas sebanyak 113 bus dengan total 5.985 penumpang. Ada lima tahap pemberangkatan dari Monas mulai tanggal 9 sampai 13 Juni," ujar Dirjen Budi.

Selain itu terdapat juga titik lain keberangkatan peserta mudik gratis Kemenhub di antaranya, Kantor Pemkab Tangerang pada 10 Juni, Terminal Jatijajar Depok pada 11 Juni dan Kantor Pemkab Bekasi pada 12 Juni.

Mudik gratis Kemenhub dengan moda darat meliputi angkutan bus dan truk serta angkutan kapal penyeberangan. Pada moda bus total 1.130 unit dengan jumlah penumpang sebanyak 48.905 orang dan 70 truk dengan jumlah sepeda motor yang diangkut sebanyak 2.837 motor. Jumlah kota tujuan yang dilayani yaitu 32 kota tujuan di Pulau Jawa dan Sumatera.

Sedangkan untuk moda penyeberangan meliputi tiga kapal penyeberangan dengan kapasitas angkut masing-masing sebanyak 1.000 orang dan 500 sepeda motor.

Adapun rute pelayanan yaitu Jakarta-Semarang, Jakarta-Lampung dan Jakarta-Surabaya.

Pewartu: Juwita Trisna Rahayu

Editor: Unggul Tri Ratomo